

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2019), metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti mengenai pengelolaan dan pertanggungjawaban aset tetap di kelurahan pulo gebang.

Dalam penulisan ini, penelitian mengumpulkan data kualitatif yaitu peraturan-peraturan, kebijakan pengelolaan dan pertanggungjawaban aset tetap yang berlaku. Kebijakan pemerintah setempat yang telah ditetapkan dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban aset tetap. Membandingkan hasil yang diperoleh dengan literatur yang berhubungan dengan penelitian untuk dijadikan dasar acuan dalam kelengkapan dokumen sumber. Mengetahui pengelolaan dan pertanggungjawaban aset tetap pemerintah telah sesuai dengan peraturan yang berlaku di dalam Peraturan Pemerintah. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif ini adalah mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena, variable dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyajikan apa adanya.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Kelurahan Pulo Gebang yang berlokasi di Jl. Raya Pulo Gebang No.3, RT.6/RW.3, Pulo Gebang, Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 13950.

Waktu penelitian dilakukan selama empat bulan yaitu dari bulan Maret 2023 sampai dengan Juni 2023, dan penelitian ini juga dilakukan secara terjadwal dan wawancara dengan informan terkait teman yang diangkat oleh

peneliti. Alasan memiliki objek penelitian di Kelurahan karena instansi yang membantu Lurah dalam Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Aset Tetap apakah sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), subjek penelitian adalah pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian. Subjek penelitian dapat memberikan informasi mengenai data penelitian yang dapat menjelaskan karakteristik subjek yang diteliti. Subjek atau informan dalam penelitian ini adalah staff Pengelolaan Aset di Kelurahan Pulo Gebang dan Sekretaris Kelurahan Pulo Gebang.

Sedangkan pengertian objek penelitian adalah variable yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian yang dilakukan. Objek dalam penelitian ini adalah :

1. Pengelolaan aset tetap di Kelurahan Pulo Gebang.
2. Pertanggungjawaban pengelolaan aset tetap di Kelurahan Pulo Gebang.

3.4. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data

Sumber data yaitu segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan dua jenis data yaitu sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Data Primer menurut Sugiyono (2019), dijelaskan bahwa data primer adalah sumber data yang langsung dari sumber utama yang bersangkutan dengan tema penelitian atau tempat objek penelitian yang dilakukan. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu berupa wawancara dan informasi yang didapat langsung dari pegawai atau staff pengelolaan aset di Kelurahan Pulo Gebang.

2. Sumber Data Sukunder

Data Sekunder menurut Sugiyono (2019), dijelaskan bahwa data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan informasi atau penjelasan kepada peneliti, melainkan dari media perantara. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder berupa dokumen, catatan, majalah, artikel, jurnal, dan bukti yang sudah tersusun dalam arsip baik terpublikasi maupun tidak terpublikasi.

3.4.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data informasi yang berhubungan dengan penelitian ini maka dilakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2019), menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang antara peneliti dengan informan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab mengenai objek yang akan diteliti oleh peneliti yaitu Analisis Pengelolaan serta Pertanggungjawaban Aset Tetap apakah sudah Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 di Kelurahan Pulo Gebang. Oleh karena itu perlu melakukan wawancara ini dilakukan dengan informan staff Pengelolaan Aset di Kelurahan Pulo Gebang Bapak Kgs Fansuri Azhari, SE dan Sekretaris Kelurahan Pulo Gebang Ibu Oknata Alvia Harmuniastin, S.Sos yang mengetahui pengelolaan aset yang ada di kelurahan Pulo Gebang guna mendapatkan informasi lebih lanjut yang diperlukan dalam penelitian.

2. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2019), menyatakan bahwa melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku secara langsung dilokasi untuk mengetahui apa yang terjadi dan membuktikan kebenaran dari penelitian yang akan dilakukan. Dalam hal ini peneliti secara langsung mengamati dan meninjau langsung ke Kelurahan Pulo Gebang.

3. Dokumentasi

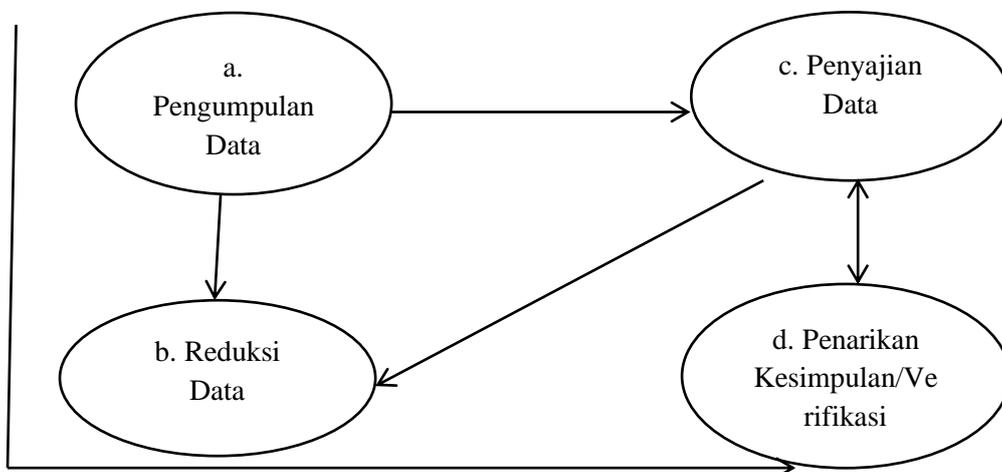
Dokumentasi menurut Sugiyono (2019), mengumpulkan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa

tulisan seperti peraturan-peraturan, peraturan kebijakan, laporan kegiatan dan data relevan dengan penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah data sekunder yang di peroleh dari Kelurahan Pulo Gebang. Data tersebut berupa hasil dokumen-dokumen yang berkaitan dengan siklus pengelolaan dan pertanggungjawaban aset tetap pemerintah di Kelurahan Pulo Gebang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2019), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban, yang di wawancarai. Hal ini disebabkan data yang diperoleh dari penelitian tidak dapat digunakan secara langsung tetapi perlu diolah agar data tersebut dapat memberikan keterangan yang dapat dipahami, jelas, dan teliti.

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, penelitian ini menggunakan langkah-langkah sesuai dengan *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman terdiri dari: Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan/verifikasi. Berikut ini merupakan bagan metode analisis dalam penelitian ini :



Gambar 3.1. Analysis Interactive Model (Miles & Huberman)

Menurut Sugiyono (2019), penjelasan gambar-gambar diatas yaitu :

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif pengumpulan datanya dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (trigulasi).

b. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polannya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penelitian.

c. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif, penyajian data ialah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, hingga memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Tahapam penyajian data ini mengharuskan data-data diseleksi atau spesifikasi pada fokus permasalahan penelitian. Data-data disesuaikan dengan permasalahan pada penelitian

d. Penarik Kesimpulan/Verifikasi

Penarik kesimpulan dilakukan ketika ketiga proses awal pada penelitian tersebut telah terlaksana. Ketika data sudah disajikan dengan fokus pada permasalahan, maka akhirnya untuk menarik simpulan mengenai hasil analisis tersebut. Simpulan tidak serta merta dijelaskan secara umum, namun harus berdasarkan penelitian tersebut.